

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil pengujian yang dilakukan untuk setiap variabel, keterbatasan penelitian, serta diikuti dengan saran untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi, serta Kolusi terhadap *Fraudulent Financial Statement*” pada perusahaan-perusahaan BUMN periode 2018-2022, diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 ditolak, tekanan (stabilitas keuangan) yang diproksikan melalui perbandingan perubahan aset tahun t dengan aset tahun sebelumnya tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* (FFS). Hal ini artinya ketidakstabilan keuangan suatu perusahaan tidak menjadi tekanan bagi agen untuk melakukan FFS.
2. Hipotesis 2 ditolak, kesempatan (ketidakefektifan pengawasan) yang diproksikan melalui perbandingan antara komisaris independen dengan dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut artinya banyak atau sedikitnya komisaris independen dalam suatu perusahaan, tidak menjadikan kesempatan yang terbuka untuk melakukan FFS.
3. Hipotesis 3 ditolak, rasionalisasi (pergantian auditor) yang diproksikan melalui variabel *dummy* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini artinya pergantian auditor suatu perusahaan tidak menjadi suatu pembenaran bagi agen untuk melakukan FFS.

4. Hipotesis 4 ditolak, kapabilitas (pergantian direksi) yang diproksikan melalui variabel *dummy* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut artinya apabila perusahaan melakukan pergantian direksi menyebabkan semakin rendah tingkat FFS. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak melakukan pergantian direksi, maka akan menjadi kapabilitas untuk melakukan FFS.
5. Hipotesis 5 ditolak, arogansi (CEO *duality*) yang diproksikan melalui variabel *dummy* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini artinya adanya dualitas jabatan atau CEO *duality* dalam suatu perusahaan tidak menjadikan arogansi bagi agen untuk melakukan FFS.
6. Hipotesis 6 ditolak, kolusi (PBV) yang diproksikan dengan nilai PBV melalui perbandingan antara harga saham dengan nilai buku aset bersih tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini artinya nilai PBV yang meningkat ataupun menurun dalam suatu perusahaan tidak dapat mencerminkan adanya perilaku kolusi yang mendorong perilaku FFS.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian untuk melihat pengaruh variabel tekanan (stabilitas keuangan), kesempatan (ketidakefektifan pengawasan), rasionalisasi (pergantian auditor), kapabilitas (pergantian direksi), arogansi (CEO *duality*), serta kolusi terhadap *fraudulent financial statement* telah dilakukan dan telah selesai sesuai dengan prosedur yang berlaku. Akan tetapi, terdapat beberapa keterbatasan dalam studi ini, yaitu:

1. Total sampel perusahaan yang terpilih kurang luas dan banyak.
2. Data diperoleh dari sumber sekunder, yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan, sehingga secara substansial peneliti tidak terlibat langsung dengan seluruh variabel yang diteliti.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, diantaranya:

5.3.1. Saran Praktis

1. Diharapkan para calon ataupun investor, selaku pihak yang memerlukan informasi dari laporan keuangan, dapat memahami secara lebih mendalam terkait potensi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Diharapkan para auditor dapat menganalisis dan meninjau terkait kemungkinan kecurangan laporan keuangan dengan melihat faktor ada dalam *hexagon theory fraud*, seperti tingkat pengawasan yang dilakukan perusahaan (baik, internal maupun eksternal).
3. Diharapkan para calon maupun investor juga dapat lebih bijak lagi dalam membuat keputusan investasi dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan hasil audit sehingga keputusan yang dihasilkan tidak merugikan bagi investor.

5.3.2. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan sampel perusahaan lain diluar BUMN dengan ukuran sampel yang besar sehingga data yang diperoleh lebih beragam. Penggunaan rentang waktu objek juga perlu diperhatikan agar hasil menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lainnya untuk mengukur variabel-variabel independen dalam *hexagon fraud theory*, seperti target keuangan, tekanan eksternal (tekanan), *nature of industry* (kesempatan), *toned-related party transaction* (kolusi). Hal ini dikarenakan penelitian ini menunjukkan bahwa proksi-proksi yang digunakan tidak mempengaruhi *fraudulent financial statement*.